

PEMBINAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA AKTUALISASI BAITI JANNATI MELALUI PENINGKATAN FIQH KELUARGA BAGI MASYARAKAT TRANSISI DESA-KOTA PADA MASJID NURUL IHSAN DESA LAGAN BUNGIN KECAMATAN TALANG EMPAT, KABUPATEN BENGKULU TENGAH



DIUSULKAN OLEH:

Ketua

Nama	Rohmadi, S.Ag., MA
NIP	197103201996031001
NIDN	2020037103
Jabatan Fungsional	LektorKepala
Program Studi	AHS

Anggota

Nama	Yovenska L. Man, M.HI
NIP	198710282015031001
NIDN	2028108701
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
Program Studi	AHS

Anggota

Nama	HAMDAN, M. Pd.I
NIP	-
NIDN	2012048802
Jabatan Fungsional	Staf Prodi Fakultas Syari'ah IAIN Bkl (DOSEN TETAP NON PNS)
Program Studi	AHS

**DIUSULKAN DALAM PROJEK KEGIATAN PENGABDIAN BERBASIS RISET
DIPA IAIN BENGKULU TAHUN 2017**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Islam sebagai Agama yang suci tidaklah hanya mengatur umatnya dalam bidang peribadatan saja. Islam mengatur kehidupan manusia dari berbagai aspek, termasuk dalam kehidupan berkeluarga. Tujuan berkeluarga tentu salah satunya adalah mencapai keluarga yang sakinah, mawaddah serta rahmah demi terciptanya “Baiti Jannati” di dalam keluarga, setiap orang tua menginginkan anak yang dilahirkannya menjadi orang-orang yang berkembang secara sempurna. Mereka tentu menginginkan agar anak yang dilahirkan menjadi orang yang cerdas, pandai serta menjadi orang yang saleh. Dalam taraf yang sangat sederhana, orang tua tidak ingin anaknya menjadi generasi yang rusak serta jauh dari norma-norma agama Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut, seharusnya orang tua menyadari tentang arti pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya khususnya pendidikan yang berdasar pada nilai-nilai agama Islam. Karena itu semua adalah tanggung jawab orang tua baik Ayah maupun Ibu terhadap generasi yang dilahirkannya. Sehubungan dengan tanggung jawab ini, maka seharusnya orang tua dapat mengetahui mengenai apa dan bagaimana peranan keluarga dalam pembentukan karakter anak-anak mereka. Karena keluarga sendiri merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan di antara anggotanya bersifat khas¹. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan, di sini pendidikan berlangsung dengan semdirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya.

Di dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 7 ayat 1 dinyatakan bahwa “Orang tua berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya”. Sementara itu pasal 7 ayat 2 dinyatakan pula bahwa “Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada

¹ Zakiyah Darajat, *ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996, hal. 89

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi dan tugas pembinaan masyarakat Transisi Desa Lagan Bungin dalam membina Masyarakat dalam rangka aktualisasi Baiti Jannati diantaranya adalah : Mengadakan seminar dan pelatihan tentang kursus Pra Nikah. Berperan dalam peningkatan mutu perkawinan dengan menjalankan kegiatan SUSCATIN (Kursus Calon Pengantin), memberikan nasehat kepada para calon pengantin dan keluarga bermasalah terkait dengan Nikah, talak, dan rujuk (NTR), mengadakan upaya-upaya untuk memperkecil perceraian. Adapun tugasnya adalah : menjalankan program Pra Nikah yaitu melakukan penataran yang lebih dikenal dengan istilah SUSCATIN (Kursus Calon Pengantin)
2. Strategi pembentukan Baiti Jannati yang dilakukan oleh pembinaan masyarakat Transisi Desa Lagan Bungin Lubuk Bungin Kabupaten Bengkulu Tengah antara lain : Pertama; Melakukan konsolidasi kepada KUA-KUA yang berada di wilayah Transisi Desa Lagan Bungin dan tokoh-tokoh masyarakat terkait dengan keberadaan pembina masyarakat tingkat kecamatan, Kedua; Sosialisasi kepada masyarakat tentang masalah perkawinan dan keluarga sakinah, Ketiga; Mengadakan praktik konsultasi hukum, penasihat perkawinan dan keluarga bagi pasangan suami istri yang sedang dalam konflik rumah tangga. Strategi pembentukan Baiti Jannati yang dilakukan oleh pembina masyarakat Transisi Desa Lagan Bungin terbantu juga dengan adanya Program Gerakan Baiti Jannati.
3. Faktor pendukung pembina masyarakat Transisi Desa Lagan Bungin dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut: dorongan dan partisipasi dari masyarakat yang tinggi dalam upaya membina Baiti Jannati, dukungan dari Kementerian Agama baik dari segi moril dan materi terhadap lembaga pembinaan masyarakat , adanya sarana dan